

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KELAS XII PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 CEPU
TAHUN AJARAN 2016/2017**

ARTIKEL JURNAL

OLEH

TIYAS VERI LELIANA

NIM: 13210053



FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2017

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KELAS XII PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 CEPU
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Tiyas Veri Leliana, Eka Farida, Budi Irawanto

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email: tiyassyahna@gmail.com

Abstract

This research objective is to know the influence of working practice for students' readiness of XII Marketing of SMK Negeri 1 Cepu.

This is quantitative research. The subjects are 60 students of XII Marketing of SMK Negeri 1 Cepu academic year 2016/2017. The samples are taken by purposive sampling method. The data are collected by giving inquiries or questionnaires. The instruments are tested to 30 students of XII Marketing 2. Validity instruments are tested by product moment correlation and reliability are tested by alpha Cronbach's formula. Condition analysis test consists of linearity test. Hypothesis test consists of simple regression analysis.

The result shows that there is significant positive influence of working practice in students' readiness to work. It shows by r_{xy} is 0,598, determination coefficient (r^2_{xy}) is 0,346 and t_{hitung} (5,675) > t_{tabel} (2,002). Based on determination coefficient (r^2_{xy}) is 0,346 means 34,6% students' readiness to work are influenced by working practice and the rest of it influence by other factors.

Key words : working practice, students' readiness to work

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Pemasaran di SMK Negeri 1 Cepu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Pemasaran di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 60 siswa, metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa kelas XII Pemasaran 2. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Ini ditunjukkan oleh r_{xy} sebesar 0,598, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,346 dan t_{hitung} (5,675) > t_{tabel} (2,002). Koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,346 artinya 34,6% Kesiapan Kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri, sementara sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan diarahkan pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan serta diarahkan untuk meningkatkan potensi jiwa sebagai subjek pembelajaran.

Pendidikan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai yang diamanatkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 15 yang menegaskan bahwa: "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu (Chaplin, 2006). Prakerin (Praktik Kerja Industri) adalah salah satu PSG yang diberlakukan bagi semua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta. prakerin adalah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau industri yang masih relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya.

Menurut Depdiknas (2003) lulusan SMK idealnya dapat terserap di dunia kerja sebanyak 75%. Terserapnya lulusan SMK kompetensi keahlian pemasaran kurang dari angka ideal karena kurang dari 75%. Hasil wawancara dengan ketua BKK diperoleh informasi bahwa banyak

dijumpai lulusan yang menunggu panggilan kerja, sedangkan lulusan yang sudah bekerja mengalami masa tunggu yang tidak sebentar. Selain itu, para lulusan memilih bekerja seadanya dari pada menganggur sehingga posisi kerja yang ditempati para lulusan kurang sesuai dengan jenis kompetensi keahlian yang dikembangkan selama menempuh pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cepu pada tanggal 17 april sampai dengan 27 mei 2017.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Survei. Penelitian Survei adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus terhadap variabel-variabel yang diteliti. (Syofian Siregar, 2013:4). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu praktik kerja industri terhadap variabel terikat kesiapan kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri 2 kelas yaitu XII Pemasaran 1 dan XII Pemasaran 2. Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sampel. Kelas XII Pemasaran 2 diambil sebagai kelas eksperimen dan XII Pemasaran 1, 2 diambil sebagai kelas Kontrol. Kelas XII Pemasaran juga digunakan sebagai kelas uji coba. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap

Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data mengenai variabel kesiapan kerja siswa dan praktik kerja industri. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengadopsi dari buku dan memodifikasi dalam penelitian yang terlebih dahulu. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Langkah-langkah dalam penyusunan angket/questioner adalah (1)menyusun alternatif jawaban (2) merumuskan indikator dan indikator harus sesuai dengan standar kompetensi instrumen kesiapan kerja dan praktik kerja industri (3) menyusun kisi-kisi instrumen variabel kesiapan kerja dan praktik kerja industri sesuai dengan pokok bahasan yang akan diujikan (4) menentukan banyaknya butir pernyataan (5) menyusun butir tes (6) melakukan uji validitas dan reliabilitas (7) melakukan uji coba pada tanggal 17 april sampai dengan 27 mei 2017 (8) melakukan analisis data (9) mengambil keputusan apakah butir pernyataan tersebut di pakai, di revisi, atau di buang.

ANALISIS DATA

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat di sini menggunakan uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel

bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Uji linieritas menggunakan F tes, taraf signifikansinya 0,05. Hasil uji linieritas nilai signifikansi nya sebesar 0,099. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terhadap pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,584 X + 30,189$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien praktik kerja industri sebesar 0,584 yang berarti jika praktik kerja industri (X) meningkat 1 poin, maka kesiapan kerja siswa (Y) meningkat sebesar 0,584.

b. Koefisien regresi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 20.0*, diperoleh nilai koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 0,598 dan hasil koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,346. Nilai r^2_{xy} tersebut dapat diartikan bahwa 34,6% perubahan yang terjadi pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel praktik kerja industri (X), sedangkan 65,4% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 5,675 ; sementara t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 58)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,002 Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,675 > 2,002$), sehingga praktik kerja industri (X) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y).

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu”. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket penelitian kesiapan kerja siswa agar meningkat, maka siswa harus mampu bekerja sama dengan orang lain. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperbanyak interaksi atau komunikasi dengan orang lain. Siswa harus berani menerima tanggung jawab secara individual. Siswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan. Hal ini dapat dimulai dari sebelum siswa masuk ke dunia kerja yaitu dengan pengalaman praktik kerja industri di lingkup sekolah. Siswa harus memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki. Usaha yang dapat dilakukan salah satunya dengan menekuni bidang keahlian yang dimiliki

dan mengikuti perkembangan bidang keahlian yang dimiliki siswa tersebut.

Hasil analisis sederhana menunjukkan bahwa $Y = 0,584 X + 30,189$ dengan t_{hitung} sebesar 5,675. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,002 dan harga r_{tabel} pada $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5% 0,250. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,675 > 2,002$) dan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,598 > 0,2500$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu. Besarnya pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 34,6%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{xy} sebesar 0,598, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,346 dan t_{hitung} ($5,675$) $>$ t_{tabel} ($2,002$). Berdasarkan koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,346 artinya 34,6% Kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri, sementara sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesiapan kerja, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan mengikuti praktik kerja industri dengan sungguh-sungguh agar setelah lulus siswa lebih siap memasuki dunia kerja.
 - b. Siswa diharapkan mampu bekerja sama dengan orang lain.

- c. Siswa diharapkan berani menerima tanggung jawab secara individual.
 - d. Siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan terutama lingkungan kerja.
 - e. Siswa harus memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.
2. Bagi guru
- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas monitoring praktik kerja industri dari pembimbing dengan cara selalu memberikan bimbingan, dorongan dan memantau kemampuan siswa selama praktik kerja industri. Memberikan informasi mengenai prospek bidang keahlian yang dimiliki siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menekuni bidang keahliannya.
 - b. Memberikan informasi dunia kerja kepada siswa, dengan seminar dan sosialisasi mengenai dunia kerja dengan mendatangkan ahli dari Dinas Tenaga Kerja untuk memberi gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2009. Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprilia Lulu. 2015. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Sikap Kewirausahaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Pemasaran di SMK Palebon Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. FE UNNES. Semarang.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. Kurikulum SMK 2004. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dikmenjur. 2008. Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda. http://geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_prakerin.htm. Diunduh 17 Juni 2017.
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, Z.Z. 2012. Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi.
- Fitriyanto, Agus. 2004. Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja karena Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- <http://bps.go.id/pengangguran-terbuka/>. Diunduh 15 Juni 2017.
- Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komarudin, dan Sukardjo. 2013. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*.
- Mustaqim. 2008. Psikologi Pendidikan. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Nurjanah, I.T.W. 2015. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Skripsi. Jurusan Administrasi. FE UNY. Yogyakarta.

- Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMK Negeri 1 Cepu. (2016).
- Pratiwi, Hesti Dian. 2012. Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Prodi Akuntansi SMK se-Kabupaten Rembang tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. FE UNNES. Semarang.
- Rianti Rosa. 2015. Peran Minat Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. FE UNNES. Semarang.
- Sastrohadiwiryo. 2005. Pelaksanaan Prakerin SMK. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siregar Sofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sofyan Herminanto. 2000. Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Wena, Made. 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, M.A. 2002. Kiat Sukses dalam Karier. Jakarta: Ghalia Indonesia.